

# POTENSI WISATA

## Obyek Dan Daya Tarik Wisata Di Taman Nasional Danau Sentarum:



### 1. Budaya, antara lain :

- Tradisi pernikahan masyarakat Dayak dan Melayu
- Ritual tolak bala dalam tradisi masyarakat Dayak
- Ritual jala jakat masyarakat Melayu
- Ritual keringan
- Pengobatan tradisional masyarakat Dayak dan Melayu
- Jenis-jenis tato di masyarakat Dayak, dll.

### 2. Flora, antara lain :

- Jenis-jenis bunga sebagai pakan bagi lebah madu
- Jenis-jenis Kantong Semar
- Jenis-jenis Anggrek hutan
- Jenis-jenis pohon dalam kawasan, dll.

### 3. Fauna, antara lain :

- Arwana Merah Super (*Sclerophages formosus*)
- Orangutan (*Pongo pygmaeus*)
- Bekantan (*Nasalis larvatus*)
- Bangau Rawa atau Strom Stork (*Ciconia stormi*)
- Bangau Tongtong (*Leptoptilus javanicus*)
- Labi-labi (*Amyda cartilaginea*)
- Ringau (*Colus microlepis*)
- Kukang (*Nycticebous coucang*)
- Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*)
- Babi Hutan (*Sus barbatus*), dll.

### 4. Panorama, antara lain :

- Kondisi danau saat pasang dan surut
- Pemandangan dari Bukit Tekenang
- Tempat untuk melakukan panjat tebing
- Pemandangan Bukit Semujan
- Batu Gajah
- Makam batu tua
- Pulau Melayu
- Danau-danau yang dilindungi, dll.

### Sarana prasarana pendukung yang sudah tersedia, antara lain :

- Menara pengawas di Bukit Tekenang
- Pusat Riset Bukit Tekenang
- Kapal bandung sebagai alat transportasi dan penginapan
- Penginapan di rumah-rumah masyarakat
- Gertak sebagai jalan di pinggir sungai
- Speedboat sebagai transportasi, dll.



### Rute

Jakarta - Pontianak - Putussibau - Lanjak - Danau Sentarum  
Jakarta - Pontianak - Sintang - Semitau - Danau Sentarum  
Jakarta - Pontianak - Sintang - Selimbau - Danau Sentarum  
Kuching - Lubuk Antu - Badau - Lanjak - Danau Sentarum  
Kuching - Entikong - Sintang - Semitau - Danau Sentarum

### Pesawat

Pontianak - Sintang = 40 Menit  
Pontianak - Putussibau = 1 Jam



### Mobil/ Bis Angkutan Umum

Pontianak - Sintang = 8 Jam  
Pontianak - Sintang - Semitau = 13 Jam  
Pontianak - Semitau = 11,5 Jam  
Pontianak - Selimbau = 12,5 Jam  
Pontianak - Putussibau - Lanjak = 17 Jam  
Kuching - Badau - Lanjak = 5 Jam  
Entikong - Sintang - Semitau = 9,5 Jam



### Speed Boat (Danau Sentarum = Bukit Tekenang)

Sintang - Danau Sentarum (115 PK = 7 Jam; 40 PK = 9 Jam)  
Semitau - Danau Sentarum (115 PK = 45 Menit; 40 PK = 1,5 Jam; 15 PK = 2,5 Jam)  
Selimbau - Danau Sentarum (115 PK = 45 Menit; 40 PK = 1,5 Jam; 15 PK = 2,5 Jam)  
Lanjak - Danau Sentarum (40 PK = 45 Menit; 15 PK = 2,5 Jam)

\* Jasa operator dan Speed Boat diutamakan milik masyarakat sekitar kawasan



### Akomodasi:

Beberapa akomodasi yang ada di dalam maupun di sekitar kawasan:

1. Pusat Riset Bukit Tekenang
2. Home Stay di Meliau, Sei Pelaik
3. Floating House di Bukit Tekenang

### Ijin Masuk Kawasan

- Pengunjung dengan tujuan wisata dapat melapor ke kantor Balai TNDS di Sintang dan Putussibau atau langsung ke kantor Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah I Lanjak, SPTN Wilayah II Semitau atau SPTN Wilayah III Selimbau
- Untuk pengunjung mancanegara wajib menunjukkan pasport asli dan menyerahkan fotocopy pasport dan ijin dari Kementerian Riset dan Teknologi (khusus untuk penelitian/riset)
- Untuk keperluan khusus lainnya seperti penelitian/riset, pembuatan film wajib menyertakan surat dari instansi yang bersangkutan untuk mendapatkan SIMAKSI dari Kantor Balai Taman Nasional Danau Sentarum
- Setiap pengunjung wajib membayar pungutan masuk obyek wisata alam sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

# AKSESIBILITAS

# TAMAN NASIONAL Danau Sentarum

*The Exotic Wetland Ecosystem*



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  
BALAI TAMAN NASIONAL DANAU SENTARUM

Kantor: - Jl. Hajah Fatimah RT.11 RW.02 Desa Sungai Ana Telp/faks: (0565) 2020010/2020009 Sintang 78616 Kalbar

- Jl. Pierre Tendean Kompleks KODIM 1206 Telp/faks: (0567) 22800 Putussibau 78711 Kalbar

E-mail: balai.tnds@gmail.com/balai\_tnds@yahoo.com



# Selamat Datang Di Taman Nasional Danau Sentarum The Exotic Wetland Ecosystem

## VISI

Mewujudkan kawasan Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) yang aman, mantap secara hukum, dengan memiliki kelembagaan yang kuat dalam menunjang pengelolaan yang mendapatkan dukungan dari para pihak, serta mampu mengop-  
pengembangan wisata alam berkelanjutan yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

## MISI

- Memantapkan pengelolaan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem TNDS;
- Memantapkan perlindungan hutan dan penegakan hukum kawasan TNDS;
- Mengembangkan secara optimal pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistem TNDS berdasarkan prinsip kelestarian;
- Mengembangkan kelembagaan dan kemitraan dalam rangka pengelolaan perlindungan dan pemanfaatan Sumber daya alam hayati dan ekosistem TNDS;
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kawasan.

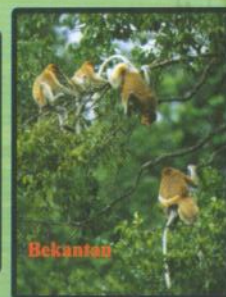
## Keadaan Umum

Taman Nasional Danau Sentarum, adalah merupakan lahan basah habitat dari berbagai jenis flora dan fauna dilindungi dengan tipe ekosistem terdiri dari hutan rawa, hutan dataran rendah, hutan kerangas, serta merupakan habitat fauna yang dilindungi antara lain Arwana (*Schleropages formosus*), Orangutan (*Pongo pygmaeus*), Bekantan (*Nasalis larvatus*), Beruang Madu (*Helarctos malayanus*), Buaya Senyulong (*Tomistoma schlegelii*), dan lain-lain yang perlu dibina untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan, wisata alam dan kegiatan lainnya yang menunjang budidaya (SK Menhutbun No.: 34/Kpts-II/1999 tanggal 4 Februari 1999).

Pengelolaan Kawasan TNDS yang memiliki ekosistem unik untuk mendukung kehidupan masyarakat secara lestari telah didukung dunia internasional melalui penetapannya sebagai Ramsar Site ke 2 di Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan hasil penelitian, potensi fauna meliputi:

Jenis	Jumlah Spesies	Tidak Dilindungi	Dilindungi
Mamalia	147	115	32
Reptil	67	55	12
Aves	311	243	68
Ampibi	22	22	0
Pisces	266	263	3



Berdasarkan hasil penelitian, potensi flora meliputi : 829 jenis (21 yang dilindungi) dengan 97 Familia. Dari jumlah tersebut 33 jenis merupakan jenis endemik dan 10 jenis merupakan jenis baru.



## Potensi Perikanan

Produk perikanan TNDS berupa ikan konsumsi, ikan asin, ikan salai, kerupuk dan ikan hias.

Ikan asin antara lain : Toman, Baung, Juara dan Biawan  
Ikan salai antara lain : Lais, Bilis, Landin dan Patik  
Ikan bahan kerupuk antara lain : Toman, Runtuk, Kerandang, Belida dll.

Jenis ikan hias yang dihasilkan yaitu ikan Ulanguli (*Botia macracantha*), Ringau (*Colus microlebies*) dan ikan Siluk merah super (*Sclerophages formosus*).

Asumsi ikan yang dapat dihasilkan dari kawasan TNDS berkisar 10.000-13.000 ton/ tahun (RG. Dudley 1996).

## Potensi Madu

Madu Danau Sentarum berasal dari lebah liar *Apis dorsata* yang menghuni hutan di dalam dan di sekitar TNDS.

Pemasaran sebagian besar madu hutan TNDS di bawah Asosiasi Periau Danau Sentarum (APDS), dan sebagaian kecil oleh masyarakat ke pembeli secara langsung. Awal tahun 2008, APDS melakukan kontrak kerjasama dengan Amway.

Madu hutan TNDS Mendapatkan Sertifikat Produk Organik dari BIOCert pada tanggal 15 Mei 2007 yang diserahkan oleh Menteri Kehutanan di Cisarua Bogor pada tgl 16 Juli 2007.

Mendapatkan piagam penghargaan Madhu Duniya Award dari Keystone Foundation dan NTFP Exchange Program for South and South east Asia pada Conference Madhu Duniya yang diadakan di Arakcli Visrakapatnam India pada bulan Desember 2007.

